

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

Gilang ^{1*}, O Feriyanto ²

^{1,2} Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia.

Email: gilang10221029@digitechuniversity.ac.id ^{1*}, oonferiyanto@digitechuniversity.ac.id ²

Histori Artikel:

Dikirim 20 Februari 2025; Diterima dalam bentuk revisi 10 April 2025; Diterima 10 Mei 2025; Diterbitkan 1 Juni 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Gilang, & Feriyanto, O. (2025). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(3), 1190–1196. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i3.4014>.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (DER), sedangkan profitabilitas diuji menggunakan Return on Asset (ROA). Sampel ini terdiri dari 55 perusahaan sektor infrastruktur yang memenuhi kriteria pemilihan. Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Kata Kunci: Struktur Modal; Profitabilitas; Debt To Equity Ratio (DER); Return On Asset (ROA); Perusahaan Sektor Infrastruktur.

Abstract

This study aims to analyze the effect of capital structure on profitability in infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2021-2023 period. The capital structure in this study is measured using the debt to equity ratio (DER), while profitability is measured using Return on Asset (ROA). The research sample consisted of 55 infrastructure sector companies that met the selection criteria. Data were analyzed using simple linear regression. The results showed that the capital structure had a positive and significant effect on the profitability of infrastructure sector companies listed on the IDX in the 2021-2023 period.

Keyword: Capital Structure; Profitability; Debt To Equity Ratio (DER); Return on Asset (ROA); Infrastructure Sector Companies.

1. Pendahuluan

Perusahaan merupakan salah satu bentuk organisasi yang memiliki tujuan tertentu untuk memenuhi kepentingan pemilik saham. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2019). Salah satu indikator keberhasilan perusahaan adalah besarnya profitabilitas yang dilaporkan. Profitabilitas sering digunakan untuk menilai kinerja perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Ghozali, 2019). Struktur modal dan profitabilitas memiliki hubungan yang saling memengaruhi. Struktur modal mencerminkan jumlah utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasionalnya (Megawati *et al.*, 2021). *Rasio Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur sejauh mana total kewajiban perusahaan dibiayai oleh ekuitas. Berdasarkan teori trade-off, penggunaan utang dapat mengurangi beban pajak dan biaya agensi, sehingga dapat meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan (Brigham & Houston, 2021). Namun, semakin tinggi rasio DER, semakin tinggi pula risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Perusahaan yang memanfaatkan utang secara efektif dapat memperoleh penghematan pajak dan meningkatkan profitabilitasnya (Astuti *et al.*, 2021). Laporan keuangan merupakan dokumen yang disusun dengan mengikuti standar tertentu agar mudah dipahami oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan menggambarkan kinerja perusahaan di masa lalu dan memberikan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan di masa depan (Harahap, 2021). Sebagai produk akhir dari proses akuntansi, laporan keuangan berfungsi sebagai saluran informasi keuangan kepada pemangku kepentingan.

Laporan keuangan tidak hanya menunjukkan situasi keuangan perusahaan tetapi juga menjadi alat komunikasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak eksternal (Hery, 2021). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki, seperti penjualan, kas, modal, dan tenaga kerja (Harahap, 2021). Rasio profitabilitas, seperti *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), digunakan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset dan modal. Tujuan pengukuran profitabilitas adalah untuk menilai efisiensi operasional, memantau pertumbuhan laba, dan mengevaluasi tingkat pengembalian investasi bagi pemilik modal (Lestari & Agustningsih, 2023). Struktur modal, di sisi lain, merupakan kombinasi antara utang dan ekuitas yang digunakan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Rasio seperti DER, *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) sering digunakan untuk mengukur struktur modal (Megawati *et al.*, 2021). Pemilihan struktur modal yang tepat dapat membantu perusahaan meningkatkan profitabilitasnya dan bertahan dalam persaingan bisnis jangka panjang (Natalie & Lisiantara, 2022).

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi antara analisis numerik dengan pendekatan survei eksplanatori. Penelitian ini menggunakan metode verifikasi untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi penelitian mencakup semua perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling, sehingga dari total 66 perusahaan sektor infrastruktur, terpilih 55 perusahaan yang memenuhi kriteria seleksi. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif, yang melibatkan pengujian hipotesis dengan uji statistik. Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengungkapkan perilaku variabel-variabel penelitian berdasarkan data numerik yang diolah menjadi informasi penting bagi pengambilan keputusan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana.

Persamaan regresi atau model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = a + b \text{ DER} + e$$

RESEARCH ARTICLE

Keterangan:

ROA = Return on Asset

aa = Konstanta

bb = Koefisien regresi

DER = Debt to Equity Ratio

ee = Error term

Pendekatan ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), terhadap profitabilitas, yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara kedua variabel tersebut dan mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Rumus	Skala	Referensi
Struktur Modal (X)	Perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio	Harahap dalam (Astuti et al., 2021) Hery dalam (Astuti et al., 2021), Brigham&Houston dalam (Astuti et al., 2021)
Profitabilitas (Y)	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki	<i>Return on Asset</i> (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	Harahap dalam (Astuti et al., 2021) Hery dalam (Astuti et al., 2021)

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

3.1.1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan metode one-sample Kolmogorov Smirnov Test maka bisa dilihat hasil pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		165
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.65076995
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.045
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.069
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.073
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.066
		.080

RESEARCH ARTICLE

Uji normalitas menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,069, lebih tinggi dari ambang batas 0,05, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.7. Dengan demikian, model penelitian ini memenuhi asumsi normalitas, karena data residual mengikuti distribusi normal.

3.1.2 Hasil Analisis Regresi

Berdasarkan hasil pengujian dengan program SPSS dengan metode regresi linear sederhana bisa dilihat hasil pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil analisis regresi

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.545	.151		3.606	.000
	Struktur Modal	.043	.069	.049	1.823	.342
a. Dependent Variable: Profitabilitas						

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan analisis pada table diatas model persamaan regresi linier sederhana dapat dibuat sebagai berikut:

$$ROA = 0,545 + 0,043DER + 0,151$$

Interprestasi dari persamaan model regresi linier sederhana di atas adalah sebagai berikut:

1) Konstanta

Nilai konstanta (a) sebesar 0,545 menunjukkan bahwa jika variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai nol, maka variabel dependen profitabilitas adalah sebesar 0,545.

2) Koefisien Regresi Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)

Nilai koefisien regresi variabel DER (bX) adalah positif, sebesar 0,043. Ini berarti bahwa setiap kali DER naik satu satuan, profitabilitas (ROA) naik sebesar 0,043% asal variabel lain tidak berubah. Koefisien DER yang positif menunjukkan bahwa DER punya pengaruh baik terhadap profitabilitas (ROA) di perusahaan sektor infrastruktur yang ada di Bursa Efek Indonesia.

3.1.3 Hasil Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji t untuk menentukan apakah variabel independen secara individu memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Signifikansi diukur dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Variabel independen dianggap signifikan jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

Tabel 3. Hasil Uji hipotesis

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.217 ^a	.247	.011	1.63222	1.938

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal

b. Dependent Variable: LN_Y

Hasil regresi menunjukkan nilai R sebesar 0,217 menunjukkan korelasi antara DER dan ROA. Nilai R² sebesar 0,247 mengindikasikan bahwa DER menjelaskan 24,7% variasi ROA, sementara 75,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Adjusted R² sebesar 0,011 juga menunjukkan kontribusi DER terhadap ROA. Standar error estimasi sebesar 1,63222 merupakan ukuran kesalahan prediksi ROA.

RESEARCH ARTICLE

3.1.4 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Dalam penelitian ini, struktur modal dipakai untuk menjelaskan profitabilitas perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil pada Tabel 4.11, struktur modal mampu menjelaskan 24,7% variasi profitabilitas, sementara 75,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat signifikansi 5%, hipotesis diterima jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, dan ditolak jika lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil pengujian, setiap hipotesis ditarik kesimpulan dengan penjelasan statistik sebagai berikut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal, yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan infrastruktur di BEI. Nilai signifikansi DER (0,342) kurang dari 0,05, dan nilai *t* hitung (1,823) lebih besar dari *t* tabel (1,654), yang mendukung hipotesis H1. Koefisien regresi positif DER menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan utang secara efektif untuk meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dan sesuai pada penelitian yang diteliti oleh (Sabakodi & Andreas, 2024) menemukan bahwa *Debt to equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Yulia Dewi *et al.*, 2020) yang menemukan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

3.2 Pembahasan

Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh *struktur modal* terhadap *profitabilitas* perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *struktur modal*, yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Berdasarkan penelitian Adelia Devanti *et al.* (2023), *struktur modal* menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. DER yang optimal membantu perusahaan menggunakan utang secara efektif untuk mendukung operasional tanpa meningkatkan risiko keuangan. Hasil tersebut sejalan dengan temuan Agus Cahyana *et al.* (2022), yang menekankan bahwa pengelolaan *struktur modal* yang baik mampu menciptakan keseimbangan antara utang dan ekuitas. Penggunaan utang memberikan manfaat berupa penghematan pajak (*tax shield*), sebagaimana dijelaskan dalam teori *trade-off*. Namun, jika utang terlalu besar, risiko keuangan meningkat dan dapat menurunkan *profitabilitas* perusahaan. Megawati *et al.* (2021) juga menyatakan bahwa ketergantungan berlebihan pada utang berdampak negatif pada ROA, terutama di sektor yang membutuhkan investasi besar seperti infrastruktur. Pengaruh DER terhadap ROA juga bergantung pada karakteristik industri dan ukuran perusahaan. Lestari dan Agustiniingsih (2023) mengungkapkan bahwa faktor seperti ukuran perusahaan dan strategi pajak dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara *struktur modal* dan *profitabilitas*. Di sektor infrastruktur, perusahaan sering memanfaatkan pembiayaan eksternal dalam jumlah besar untuk membiayai proyek jangka panjang, sehingga pengelolaan utang yang hati-hati menjadi sangat penting.

Temuan tersebut didukung oleh penelitian Purwanti dan Gunawan (2024), yang menyatakan bahwa perusahaan dengan DER yang sehat cenderung memiliki nilai perusahaan lebih tinggi. Sabakodi dan Andreas (2024) menambahkan bahwa pengelolaan *struktur modal* yang tepat membantu perusahaan mempertahankan stabilitas keuangan dan daya saing, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu. Namun, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian. Natalie dan Lisiantara (2022) menyebutkan bahwa penggunaan satu indikator seperti DER mungkin belum cukup untuk menggambarkan pengaruh *struktur modal* terhadap *profitabilitas* secara menyeluruh. Penelitian di masa depan dapat menggunakan indikator tambahan seperti *Debt to Asset Ratio* (DAR) atau *Long-Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) untuk memperoleh hasil yang lebih lengkap. Selain itu, cakupan data yang hanya meliputi periode 2021-2023 mungkin tidak mencerminkan tren jangka panjang. Penelitian menekankan pentingnya pengelolaan *struktur modal* yang baik dalam meningkatkan ROA perusahaan sektor infrastruktur. Manajemen perusahaan disarankan menjaga keseimbangan utang dan ekuitas agar dapat memaksimalkan kinerja keuangan. Investor juga dapat menjadikan DER sebagai salah satu indikator dalam menilai potensi keuntungan dari suatu perusahaan.

4. Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sektor infrastruktur. Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung > ttabel dan nilai signifikansi DER lebih besar.

5. Referensi

- Anita, D., & Nurdianani, N. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Metode Economic Value Added (EVA). *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, 10(2), 325-336. <https://doi.org/10.38204/jrak.v10i2>.
- Cahyana, A., Azis, A. D., & Lisnawati, L. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Intensitas Teknologi Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 17(1), 69-76. <https://doi.org/10.32832/neraca.v17i1.6992>.
- Devanti, D. A., Sugiharto, S., & Prihadyatama, A. (2023). Analisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di BEI. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 246-253.
- Dewi, Y., Nuraina, E., & Styningrum, F. (2020). Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Riset Akuntansi dan Perbankan*, 14(2), 363-375.
- Feriyanto, O., & Nugraha, A. A. A. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Long Term Debt to Asset Ratio (LDAR) terhadap pajak penghasilan badan terutang industri makanan dan minuman (Studi empiris pada perusahaan di BEI tahun 2016-2018). *Star*, 18(1), 33-40. <https://doi.org/10.55916/jsar.v18i1.26>.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23.
- Kuantitatif, P. P. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Lestari, I. A., & Agustiningsih, W. (2023). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak terhadap profitabilitas. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 113-128. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v5i2.909>.
- Megawati, F. T., Umdiana, N., & Nailufaroh, L. (2021). Faktor-faktor struktur modal menurut trade off theory. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 26(1), 55-67. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.255>.
- Natalie, V., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (AKO), ukuran perusahaan (SIZE), dan leverage (LTDER) terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4175-4186. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1057>.
- Pangesti, S. S. A., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas dan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 125-139. <https://doi.org/10.36733/juara.v12i1.3200>.

RESEARCH ARTICLE

- Purwanti, M., & Gunawan, A. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2022. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(4), 2195-2207. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2677>.
- Rahayu, E. P., & Arafat, F. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Asahimas Flat Glass Tbk. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (2), 200-210.
- Romadona, K., & Manjaleni, R. (2024). Analisis Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. AKR Corporindo Tbk Padatahun 2018-2022. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(1), 1117-1131.
- Sabakodi, M. Y., & Andreas, H. H. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 377-390. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1934>.
- Wikardi, L. D., & Wiyani, N. T. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 99-â.
- Yanti, T. S. (2023). *Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech).